

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti akan menyimpulkan bagaimana kearifan lokal dari bangsa Polynesia dalam film MOANA di narasikan. Dengan menggunakan model narasi menurut Algridas Greimas yang menggunakan dua metode analisis yaitu, analisis model aktan dan juga oposisi segiempat, maka dapat terlihat dengan jelas bagaimana narasi dan juga karakter antar pemain dalam film saling berkaitan untuk merepresentasikan kearifan lokal tersebut. Maka berdasarkan penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Setelah analisis dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa hal ini merupakan akibat pengambilan latar belakang dari film MOANA sendiri yang diambil dari bangsa Polynesia. Sejarah mengenai orang Polynesia yang merupakan penjelaja yang cukup terkenal di dunia.

Melihat dari struktur yang terbentuk, peneliti menyimpulkan dari hasil analisis bahwa film ini menarasikan tentang kearifan lokal atau folklor dari bangsa Polynesia. Dengan keadaan Moana yang ingin sekali pergi berlayar yang memancing Gramma Tala menceritakan sebuah folklor, bahwa pendahulunya merupakan seorang penjelajah lautan, namun karena suatu kejadian mereka mulai berhenti dan menyembunyikan kano – kanonya. Kano tersebut masih terjaga dengan baik supaya anak – anak dan penduduk pada masa Moana masih bisa menggunakannya. Peneliti menyimpulkan bahwa kisah mengenai

leluhurnya menjadi pesan yang disampaikan, dan kegelisahan Moana untuk mencari jati diri menjadi benang merah yang membuat semua kisah menjadi terbuka.

Lalu melihat dari unsur narasinya, kearifan lokal di dalam film MOANA ditampilkan dalam waktu yang sangat singkat. Sehingga ketika melihat dari susunan cerita, plot serta dengan durasi yang telah dikaitkan dengan kearifan lokal, budaya menjelajah dinarasikan sebagai budaya asalalu dan kemudian dilestarikan kembali.

Kemudian jika dilihat berdasarkan analisis narasi model aktan. Dilihat dari penempatan karakter dan fungsinya masing – masing. Peneliti menyimpulkan bahwa karakter satu dengan karakter lainnya saling memiliki hubungan dan juga saling mempengaruhi. Hal ini digambarkan oleh Moana, Gramma Tala dan juga Maui. Ketiga karakter tersebut saling mempengaruhi atas cerita yang menjadi klimaks. Gramma Tala yang menjadi pembawa cerita mengenai sejarah siapa jati diri dari penduduk Motunui sebelumnya, dan juga Gramma Tala yang menghantarkan Moana untuk pergi berlayar hingga menemukan jati diri yang sebenarnya. Nilai – nilai kearifan lokal mengenai bangsa Polynesia tercermin pada diri Gramma Tala dan Moana,

Tidak semua subjek ditempati oleh pemeran utama, Gramma Tala sebagai pemeran pendukunglah yang membawa cerita mengenai pendahulunya yang merupakan penjelelah. Hanya Gramma Tala satu – satunya penduduk yang masih mempercayai kisah asalalu. Hal tersebut dapat terlihat dari pertama

cerita di mulai. Gramma Tala menceritakan tentang kisah masalah kepada anak – anak, dan pada saat itu Moana sudah mulai tertarik. Selanjutnya Gramma Tala yang memberitahukan tentang rahasia keberadaan kano di dalam gua. Dan setelah itu muncul tentang kelompok penjelajah lautan, dari sini kisah bangsa Polynesia ditampilkan. Oleh karena itu dari analisis yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa film MOANA menarasikan sebuah kearifan lokal yang menggambarkan realitas yang ada pada sejarah bangsa Polynesia. Sebagai bangsa yang terkenal dengan penjelajah lautan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa budaya dan nilai kearifan lokal bangsa Polynesia dengan orang terdahulu dan pada masa Moana sekarang sangat berbeda. Menjawab dari rumusan masalah penelitian ini, peneliti tidak menemukan budaya Polynesia lainnya yang cukup signifikan. Kisah tentang bangsa penjelajah hanya ditampilkan sangat sedikit saja, dan dijadikan sebagai pengingat pada masa sekarang.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terkait objek penelitian dan sejarah Polynesia. Selain itu, dikarenakan masih sedikitnya sumber referensi kajian kearifan lokal maka diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi mengenai isu kearifan lokal yang ditampilkan dalam film. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis naratif dengan

pendekatan struktur narasi Tzvetan Todorov, model aktan dan oposisi segi empat Algridas Greimas.

Peneliti menyadari masih belum bisa dikatakan sempurna dalam pemaparan dan hasil analisis. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji film ini menggunakan analisis lain secara mendetail karena banyak sekali nilai – nilai yang bisa diambil dari film ini. Penelitian ini juga dapat dikaji dengan aspek yang berbeda dengan menggunakan analisis yang berbeda. Film MOANA juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika yang dapat melihat bagaimana tanda – tanda keraifan lokal ditampilkan, seperti penampilan dari karakter, ataupun atribut yang digunakan. Selain itu jika dilihat dari karakter Moana sebagai perempuan yang tangguh juga bisa dijadikan fokus penelitian lainnya, karena Moana juga merupakan putri Disney yang dapat dikatakan memiliki nilai – nilai feminisme